



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan fungsinya, media massa merupakan alat untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada khalayak banyak (massa). Semakin berkembangnya zaman, kehidupan media di Indonesia juga semakin berkembang. Hal itu terlihat dari semakin banyaknya surat kabar, majalah, dan tabloid yang terbit di Indonesia.

Yunus (2012, h. 27) mengungkapkan, dalam dunia jurnalistik media dikategorikan ke dalam 3 jenis berikut;

1. Media cetak yang terdiri atas surat kabar harian, mingguan, majalah dan sebagainya
2. Media elektronik yang terdiri atas radio dan televisi.
3. Media *online*, yaitu media internet, seperti website, blog, dan lain sebagainya.

Dari ketiga kategori media di atas, media yang saat ini paling diminati ialah media *online*. Hal itu jelas kaitannya dengan pesatnya perkembangan internet yang sedang terjadi saat ini.

Sejak pemerintah Indonesia mengembangkan infrastruktur internet di tahun 1980an, terjadi peningkatan pada jumlah pengguna internet. Berdasarkan data yang diperoleh dari Web APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) pada akhir tahun 2014 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 88 juta. Naik dari tahun sebelumnya dengan jumlah 71 juta.

Perkembangan internet yang pesat, mendorong majunya media *online*. Terlebih saat teknologi internet dapat lebih mudah digunakan oleh banyak orang dengan hadirnya teknologi baru, Wi-Fi dan ponsel berbasis *smart phone*.

Menurut Yunus (2012, h. 32) media *online* merupakan salah satu jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media *online* terletak pada

keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer untuk mengakses informasi/berita.

Dengan berkembangnya media *online* membuat media yang sudah ada dengan format cetak membuat portal *online* demi mempertahankan eksistensi. Yunus (2012, h. 34) mengungkapkan bahwa internet terbukti telah mampu menjadi sarana komunikasi yang paling mudah dan praktis.

Dahulu sebelum media *online* berkembang, masyarakat harus membawa berlembar-lembar koran untuk membaca berita. Namun setelah banyaknya media *online* yang ada, kini masyarakat tidak lagi perlu membawa berlembar-lembar koran dan bingung harus menyimpannya di mana setelah dibaca. Dengan menggunakan *smarthphone* masyarakat dapat membaca berita kapanpun dan dimanapun dengan mudah.

Hadirnya media *online* juga membuat pembaca dapat memberikan *feedback* secara langsung terkait berita yang mereka baca, pada kolom komentar yang tertera dalam website berita.

Sebagai media yang fokus pada jenis media cetak khususnya majalah, The geo-times terbit secara mingguan dan menyajikan isu kebijakan publik sebagai laporan utamanya. Bukan hanya itu sebagai majalah berita, The geo-times juga memberikan beragam informasi seputar pendidikan, teknologi, budaya dan lainnya.

Dengan kemajuan teknologi pada era globalisasi ini membuat The geo-times membuat situs berita berbasis *online* untuk mempertahankan eksistensinya yaitu, [geotimes.co.id](http://geotimes.co.id). Masih mengedepankan isu kebijakan publik sebagai fokus utama, [geotimes.co.id](http://geotimes.co.id) memiliki perbedaan dalam gaya tulisan dengan The geo-times *magazine*.

Dalam The geo-times *magazine* gaya penulisan yang digunakan adalah *feature*. Sedangkan pada situs web [geotimes.co.id](http://geotimes.co.id) menggunakan gaya tulisan *hardnews* namun tetap mengedepankan kedalaman berita (*indepth*).

Dari situlah penulis memutuskan untuk melaksanakan praktik kerja magang di redaksi The geo-times sebagai reporter. Menurut Ishwara (2011, h. 35-39) syarat kerja sebagai wartawan ialah, harus tahu yang menarik, selalu ingin tahu dan mampu observasi.

Penulis dilatih untuk memiliki ketiga syarat tersebut selama melakukan praktik kerja magang di The geo-times. Penulis berharap dapat menulis dengan baik terkait dua jenis tulisan yang digunakan The geo-time dalam penulisan berita. Penulis juga berharap bisa terbiasa untuk melihat suatu berita dengan angle yang berbeda sehingga hasil tulisan yang dihasilkan tidak seragam dengan penulis lainnya.

Dari semua yang sudah penulis jalani, penulis berharap akan bisa beradaptasi pada dunia kerja nyata yang akan penulis hadapi. Sehingga penulis sudah terbiasa dengan cara kerja dan dapat bekerja dengan baik melalui pengalaman praktik kerja magang yang telah penulis selesaikan.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kerja magang yang dilakukan oleh penulis digunakan sebagai prasyarat perkuliahan Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kerja magang sebagai pengenalan dan pelatihan terhadap dunia kerja sesuai program studi.

Praktik kerja magang yang dilakukakan oleh penulis juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik dari teori yang sudah dipelajari saat proses belajar di Universitas Multimedia Nusantara, khususnya dalam mata kuliah jurnalisme *online*, dan penulisan *feature*. Yang diharap setelah melakukan kerja magang penulis nantinya dapat beradaptasi, mengaplikasi ilmu selama perkuliahan, dan mempersiapkan diri untuk masuk dalam dunia kerja sesungguhnya.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang selama dua bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2015 hingga 9 September 2015. Semestinya kerja magang berakhir di tanggal 30 Agustus, namun karena keputusan dari pihak perusahaan terkait libur lebaran selama dua minggu, akhirnya Penulis memperpanjang waktu magang hingga tanggal 9 September. Penulis masuk setiap hari Senin hingga Jumat dengan jam kerja yang ditentukan yaitu pukul 09.30-17.30 WIB.

Proses kerja magang dilakukan di redaksi The geo-times yang beralamat di Jalan Lembang No. 47 Menteng Jakarta Pusat.

### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur pelaksanaan kerja magang dimulai dari mengajukan tiga lembar form pengajuan kerja magang (KM.01) yang ditujukan kepada Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Setelah disetujui ketiga form tersebut diajukan kepada ibu Natalia selaku Asisten Prodi Ilmu Komunikasi dan diberikan form pengajuan kerja magang berikutnya (KM.02).

Form pengajuan kerja magang (KM.02) diberikan kepada perusahaan yang dituju beserta CV dan portofolio penulis. Penulis mengajukan tiga buah form pengajuan kerja magang pada perusahaan yang berbeda, yaitu; Kompas Majalah, Fimela Group, dan The geo-times Magazine.

Penulis langsung mendatangi kantor Kompas Gramedia majalah yang berada di Jalan Panjang Jakarta Barat untuk mengantarkan CV, setelah sampai kantor Kompas Majalah, CV yang penulis bawa diberikan kepada *receptionis*. Setelah menunggu kira-kira dua minggu, penulis tidak juga diberikan kabar oleh pihak perusahaan.

Hal itu juga terjadi saat penulis mengirimkan CV ke pihak Fimela *Group*. Setelah mengirim CV melalui email ke salah satu pihak dari perusahaan tersebut, penulis tidak juga diberikan kabar.

Di waktu berbeda penulis mengirimkan CV ke The geo-times *magazine* melalui email yang dikirim ke pihak perusahaan. Setelah sore hari tepatnya tanggal 27 Juni 2015, penulis mengirimkan email, pihak The geo-times membalas email penulis dan mempersilahkan penulis untuk hadir terkait wawancara pengajuan kerja magang.

Sehubungan dengan email yang telah penulis kirim pada hari sabtu, maka wawanca dilangsungkan pada hari senin tanggal 29 Juni 2015. Penulis datang ke kantor redaksi The geo-times yang terletak di Jalan Lembang No. 47 Menteng Jakarta Pusat. Setelah proses wawancara selesai dilakukan oleh Redaksi

Pelaksana, Hertasning Ichlas dan penulis dinyatakan diterima di perusahaan tersebut, pada hari rabu tanggal 1 Juli penulis memulai praktik kerja magang hari pertama.

Di hari pertama magang penulis memberikan kartu kerja magang (KM. 02) ke sekretaris perusahaan The geo-times lalu pihak The geo-times membuat surat pernyataan diterimanya penulis yang akan diserahkan untuk pihak kampus.

Surat penerimaan kerja magang dari pihak The geo-times diberikan kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara bagian administrasi. Kemudian, penulis mendapatkan lima jenis form kerja magang berikutnya, yaitu; kartu kerja magang (KM.03), kehadiran kerja magang (KM.04), laporan realisasi kerja magang (KM.05), penilaian kerja magang (KM.06), dan tanda terima penyerahan laporan kerja magang (KM.07).

Beberapa form tersebut harus diisi sesuai dengan ketentuan dan diserahkan kepada pembimbing magang di The geo-times, yaitu Hertasning Ichlas selaku Redaktur Pelaksana. Setelah menyelesaikan kerja magang, penulis melakukan bimbingan untuk menyelesaikan laporan magang dengan bapak Harry yang kemudian akan dipertanggungjawabkan pada sidang magang.

U  
M  
M  
N